

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Menjadi salah satu mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan dan akan lulus dari masa perkuliahan, mahasiswa akan terjun kedalam industri pekerjaan di sebuah perusahaan impian, dengan menyesuaikan posisi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan yang dipelajari. Namun, suatu gelar sarjana (S1) yang akan didapatkan ternyata belum cukup untuk membawa bekal terkait pengetahuan secara praktik di lapangan. Diperlukan dengan adanya persiapan karir yang baik melalui magang di sebuah perusahaan, terbukti didasari dengan data yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, mencatat tingkat pengangguran di Indonesia adalah sebesar 5,8% dari jumlah penduduk usia kerja sebanyak 208,54 juta orang. Dengan demikian hal yang perlu mahasiswa pahami dan disadari adalah dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia dalam usia kerja tersebut, hampir 14% merupakan lulusan dari jenjang diploma dan sarjana (Putri, 2022).

Didukung melalui pendapat Anwar (2022) menyatakan bahwa adanya suatu alasan utama yang menjadi penyebab bagi lulusan sarjana menganggur adalah dengan minimnya sarjana berkualitas yang memiliki kualifikasi sesuai memenuhi harapan perusahaan. Perusahaan mengharapkan seorang lulusan *fresh graduates* yang memiliki kemampuan kompetensi pengalaman kerja dan *soft skills* yang sesuai dengan posisi kerja yang diinginkan. Pada lulusan perguruan tinggi baru (*fresh graduate*) setiap tahunnya di Indonesia menjadi salah satu masalah yang sedang di hadapi, pasalnya kemampuan atau *skill* yang dimiliki masih belum cukup sempurna dan dibutuhkannya pelatihan khusus.

Dengan demikian, alasan lain yang menjadi suatu penyebab meningkatnya sarjana pengangguran yakni tidak jarang untuk menemukan mahasiswa yang terlalu percaya diri dengan mengandalkan sebuah almamater Universitas asalnya, sehingga menimbulkan dampak ketika lulus untuk melakukan proses melamar kerja, dengan adanya ekspektasi tinggi mengenai gaji tanpa melakukan observasi mengenai pengalaman dunia kerja. Padahal, perusahaan akan memberikan dan memenuhi ekspektasi gaji yang sesuai diinginkan, jika pelamar mampu memenuhi

kompetensi *soft skill* dalam bekerja yang diharapkan oleh perusahaan. Perusahaan tidak hanya akan melihat universitas asal atau IPK yang tinggi, tetapi kompetensi yang sesuai dengan posisi yang dilamar (Anwar, 2022).

Berangkat dari sebuah permasalahan ini, suatu instansi atau perguruan tinggi perlu berusaha keras mendukung terciptanya sumber daya manusia (SDM) atau para lulusan mahasiswa supaya dapat mampu berkompetisi dan menunjukkan kelayakan untuk diterima oleh perusahaan, faktanya bukan hanya dibekali dengan teori atau materi, namun dibutuhkannya dalam mengaplikasikan materi secara langsung dan bisa memahami pekerjaan yang dihadapi untuk mendapatkan sebuah persiapan karir yang ideal, salah satunya yakni dengan memiliki pengalaman bekerja dari kegiatan magang. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas didukung dengan mencetak tenaga kerja yang berpengalaman mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan industri dunia kerja. Salah satu usaha mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan suatu pendidikan yang tinggi adalah dengan melakukan program pendidikan tambahan kepada mahasiswa melalui kegiatan magang di suatu perusahaan, untuk menghasilkan individu dengan kemampuan dan kesiapan bekerja setelah lulus.

Perlu disadari bahwa mahasiswa nantinya akan berhadapan dan bersaing dengan banyaknya kandidat dari berbagai *skill* yang dimiliki, pelamar lulusan sebagai universitas lain pada saat melamar pekerjaan. Sehingga perlu adanya persiapan yang dibekali dengan kemampuan atau *skill* untuk bekerja. Berbagai cara telah didapatkan dengan mengikuti pelatihan sertifikasi khusus untuk kegiatan yang meningkatkan pengetahuan dan kemampuan atau *skill*.

Menurut Lutfia (2020) magang merupakan suatu kegiatan pelatihan khusus yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi *soft skill* yang dimiliki. Magang yang dilakukan mahasiswa tidak hanya dapat memberikan manfaat untuk mahasiswa yang melakukan program magang, tetapi dengan mengikuti kegiatan magang, perusahaan juga bisa mendapatkan banyak manfaat dengan meningkatkan citra perusahaan yang mendukung kompetensi pendidikan. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa dengan melakukan kegiatan magang, dapat meningkatkan kompetensi yang dilakukan mahasiswa dalam mengikuti program magang. Menurut Tagala (2019) kompetensi adalah pembawaan dari seorang individu yang berkaitan dengan kinerja seseorang

terhadap pekerjaannya. Dengan demikian, adanya kegiatan program magang dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh seorang mahasiswa. Hal ini menjadi faktor yang mampu meyakinkan para rekrutmen perusahaan dengan melihat pelamar memiliki pribadi yang kompeten dalam bekerja. *Soft skills* tersebut yang dimaksud seperti, kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungan sekitar, kemampuan beradaptasi, kemampuan mengelola kerja sama dengan tim, kemampuan bersosialisasi, dan ketelitian dalam bekerja (Rugaiyah dalam Suhendra, et.al, 2023). Di Indonesia cukup banyak universitas yang mewajibkan untuk melakukan kegiatan *internship* sebagai salah satu syarat kelulusan.

Dengan demikian salah satu contoh perguruan tinggi yang telah mendukung penuh Pendidikan mahasiswa untuk mengikuti seminar, pelatihan bersertifikasi, dan memberlakukan program magang adalah Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Seluruh mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan program magang sebagai mata kuliah yang menjadi prasyarat kelulusan. Kebijakan dalam pelaksanaan magang ini juga memiliki aturan tersendiri, yakni dengan minimal durasi kerja sebanyak 400 jam dengan maksimal kegiatan magang dilakukan selama 8 jam setiap hari kerja. Kewajiban mahasiswa yang ditetapkan diharapkan bisa membantu memberikan peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebelum melaksanakan magang, umumnya para mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UPJ telah dibekali pengetahuan terkait persiapan menunjang karir melalui mata kuliah *Professional Studies*. Dengan adanya mata kuliah ini mahasiswa diberikan ilmu dan informasi untuk melakukan tata cara melamar pekerjaan, membuat lampiran email lamaran kerja, membuat CV yang ideal, mengetahui etika dalam bekerja, sampai persiapan wawancara kerja.

Dalam laporan ini, praktikan yang mengikuti kegiatan magang yang merupakan seorang mahasiswi dari program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya dengan minor *Public Relation* (PR). Selama masa perkuliahan, praktikan telah mempelajari teori-teori dan tugas kegiatan praktik yang diberikan oleh dosen sebagai acuan pembelajaran untuk bagaimana menjalin komunikasi di social media untuk menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan klien dan publik. Namun pengetahuan dan tugas kegiatan praktik yang telah digeluti selama perkuliahan belum lengkap jika praktikan belum

melakukan kegiatan magang secara langsung dalam dunia pekerjaan. Hal ini menjadi sesuatu hal yang cukup berbeda dengan apa yang telah dipelajari secara materi dan teori saja. Mengaplikasikan materi yang dibekali dari perkuliahan tentu sangat berguna sebagai basic pengetahuan terhadap bidang yang kita lamar. Dengan demikian praktikan mampu memahami proses kerja secara realitas yang dilakukan oleh praktisi PR.

Cutlip et.al (2016) mendefinisikan *public relation* sebagai suatu fungsi manajemen yang dapat membangun dan mempertahankan hubungan baik serta bermanfaat antara perusahaan dengan publik dimana akan memengaruhi kesuksesan dan kegagalan perusahaan tersebut. PR dengan demikian dapat diartikan sebagai fungsi manajemen yang membangun ikatan atau hubungan dan mempertahankan sebuah hubungan yang baik dan juga bermanfaat antara organisasi dengan public yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. Dalam era digitalisasi seperti saat ini, industri 4.0 memiliki perubahan signifikan mengenai kegiatan kehumasan yang saat ini telah dijalankan melalui digital teknologi perkembangan internet. Internet menjadi wadah untuk mendapatkan informasi melalui media sosial yang menjadi salah satu situs web yang paling mudah untuk digunakan dan disukai oleh khalayak untuk menghubungkan antar individu satu dengan individu lainnya.

Grunig dalam Purnomo (2020) mengemukakan bahwa dengan kehadiran *social media* telah mengubah cara para praktisi dalam berpikir dan melaksanakan praktik-praktiknya dan beranggapan bahwa hal ini merupakan sebuah kekuatan revolusioner dalam bidang *Public Relations*. Dalam pembahasan terkait social media, praktikan juga berkesempatan untuk melaksanakan suatu kegiatan magang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada bidang kreatif sebagai *Social Media Officer* di PT. Mirael Natural Indonesia yang sesuai dengan bidang konsentrasi mata kuliah yang telah dipelajari oleh praktikan yakni bidang Public Relation (PR). Alasan praktikan melakukan kegiatan program magang di Mirael yaitu untuk mengetahui strategi dalam melakukan pengelolaan media sosial pada suatu brand tersebut pada departemen kreatif di PT. Mirael Natural Indonesia. Hal ini menjadi acuan praktikan untuk mengasah kompetensi skill dari materi yang diberikan semasa perkuliahan.

Mirael merupakan salah satu *brand* produk *waxing* yang mengandung *Skincare* dengan kualitas tinggi untuk perawatan bulu yang sudah berdiri sejak

tahun 2014 hingga saat ini dan memiliki 30 karyawan, 60 distributor, dan lebih dari 10.000 reseller di Indonesia. Praktikan melakukan program magang selama 6 bulan, yang dimulai pada 2 Maret – 2 September 2023 dalam bagian divisi kreatif pada *Social Media Officer*. Tugas utama praktikan sebagai *Social Media Officer* adalah membuat *editorial plan*, *pitching* untuk memberikan *story line*, dan *story board* produk, membuat *timeline content planning* untuk *launching* produk, *pitching* untuk *visual brief brand collaboration*, *editorial plan* untuk *sampling campaign*, membuat *Memorandum of Understanding (MoU)* untuk *affiliator*, serta *reporting* data perhitungan *Cost Per Mile (CPM)* untuk *affiliator*. Dalam pekerjaannya, praktikan juga dibimbing oleh pembimbing kerja untuk dapat mempelajari berbagai tugas yang diberikan pada seorang *Social Media Officer* seperti membuat strategi taktik secara *creative thinking*, yang dimana dalam hal ini praktikan diberikan pengetahuan untuk meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* pada media sosial perusahaan.

- Salah satu praktikan mempelajari hal baru mengenai meningkatkan sebuah identitas brand yang dilakukan tim untuk

Praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor *Public Relations* cukup penting untuk mempelajari lebih dalam mengenai kegiatan *Social Media Officer* di Mirael. Melalui laporan kerja profesi ini, maka praktikan akan menjabarkan bagaimana proses pengelolaan kerja secara realitas sebagai divisi *Social Media Officer* dan melatih bagaimana memiliki sikap praktikan dalam menghadapi suatu masalah yang diselesaikan dengan *problem solving* yang sesuai dengan manajemen resiko etika kerja. Praktikan menjelaskan bagaimana cara menghadapi kendala tersebut selama melaksanakan program magang di Mirael.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

1.2.1 Maksud Kegiatan Magang

Tujuan magang sebagai *Public Relations* di BPJS Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan profesi *Social Media Officer* pada PT. Mirael Natural Indonesia.
2. Mempelajari dan menambah wawasan pengalaman kerja secara langsung dan nyata dalam bidang *Social Media Officer*.

3. Mempelajari bagaimana strategi yang dilakukan dalam membuat konten kreatif dan menarik sesuai target market.
4. Mempelajari bagaimana cara pengelolaan *social media* di Mirael mulai dari perencanaan, produksi & implementasi, sampai dengan evaluasi.

1.2.2 Tujuan Kegiatan Magang

Praktikan sebagai *Social Media Officer* pada divisi Kreatif pada PT Mirael Natural Indonesia tentunya memiliki tujuan magang adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan atau wawasan yang luas mengenai bidang *Public Relations* pada divisi Kreatif sebagai *Social Media Officer* di Mirael.
2. Mendapatkan sebuah pengalaman dari kerja yang sesungguhnya sesuai dengan pembelajaran teori yang diberikan pada saat perkuliahan mengenai minor (*Public Relations*).
3. Menambah wawasan dan pengetahuan serta kemampuan diri dalam menyajikan konten kreatif yang sesuai strategi dan mampu mengikuti setiap tren digital untuk kepentingan *benchmarking* data yang menyesuaikan kebutuhan internal perusahaan.

1.3 Tempat Magang

Praktikan melakukan magang sebagai *Social Media Officer* di divisi kreatif di Mirael (PT. Mirael Natural Indonesia). Mirael berdiri sejak tahun 2013, yang dimiliki oleh Felicia Regina sebagai owner dan sekaligus CEO dari Mirael secara langsung. Mirael adalah salah satu produk *waxing* pertama di Indonesia, sebagai solusi pengganti pisau cukur yang aman dan sehat. Mirael berhasil menjadi *sugar waxing* pertama dengan penjualan terbanyak se-Asia Tenggara. Dengan mempopulerkan #WaxingUntukPemula, Mirael memberikan pengalaman *waxing* praktik tanpa harus *waxing* ke salon. Memiliki pabrik *waxing* di Bogor dan berfokus menginvestasikan mesin untuk menghasilkan formula *waxing* terbaik kelas dunia.

Selain itu, Felicia Regina sebagai owner menyatakan bahwa *sugar wax* Mirael pertama kali di buat dan di racik oleh owner di area dapur rumah yang cukup sederhana, dengan keinginan untuk memiliki produk *waxing* yang praktis dan bisa melambatkan pertumbuhan bulu, hingga bisa dibawa kemanapun tanpa harus pakai pisau cukur. Namun, tidak hanya itu Mirael didirikan memiliki tujuan yang sangat penting untuk di dunia kecantikan, *sugar wax* menjadi solusi untuk

masyarakat Indonesia yang sering melakukan cukur dengan pisau cukur yang bisa mengakibatkan ingrown hair dan mempercepat pertumbuhan bulu.

Alasan praktikan memilih Mirael sebagai perusahaan untuk melakukan kegiatan magang, yaitu karena perusahaan Mirael merupakan bidang industri kecantikan yang sangat memiliki identitas produk hero untuk *treatment* bulu area tubuh. Adanya Mirael khususnya perempuan akan memudahkan adanya produk sugar wax, dengan demikian Mirael memiliki target pasar perempuan di umur 20-30 yang memiliki ketertarikan dalam kecantikan dan kebiasaan hidup yang suka merawat tubuh..

1.4 Jadwal Waktu Magang

Praktikan melakukan proses kegiatan MBKM dimulai Maret sampai dengan bulan November. Tahap yang dilakukan praktikan di gambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Praktikan Magang MBKM di PT Mirael Natural

NO	KEGIATAN	BULAN																															
		FEB				MAR				MEI				JUN				JUL				AGST				SEPT				OCT			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Membuat CV dan Cover Letter																																
2	Pencarian Tempat Magang																																
3	Mengirim CV dan Cover Letter																																
4	Melakukan Interview																																
5	Informasi Penerimaan Magang																																
6	Mulai Magang																																
7	Mengurus Dokumen MBKM																																
8	Membuat Laporan Magang																																
9	Mengumpulkan Laporan Magang																																

Dalam pelaksanaan magang, terdapat sembilan tahap praktikan lakukan mulai dari bulan Maret hingga November kurang lebih selama 1.4000 jam yakni tahap pertama, dipertengahan Februari praktikan mulai mempersiapkan kerangka

curriculum vitae (CV) dan cover letter yang benar dan sesuaikan dengan posisi kerja dari perusahaan yang sedang membuka lowongan magang. Tahap kedua, akhir bulan Februari praktikan sudah mencari beberapa lowongan kerja (internship) yang dicari melalui Jobstreet dan LinkedIn. Praktikan menemukan peluang lowongan magang sebagai Social Media Officer di PT. Mirael Natural Indonesia.

Pada tanggal 27 Februari, pada tahap ketiga praktikan mengirim CV dan Cover Letter kepada HRD PT. Mirael Natural Indonesia. Lalu, pada 28 Februari tahap ke empat, praktikan mendapatkan informasi terkait jadwal kegiatan interview online melalui via Zoom. Pada tahap ke lima, tanggal 1 Maret diberikan informasi lebih lanjut mengenai penerimaan praktikan untuk magang di perusahaan Mirael diawali dengan sistem on boarding training. Pada tahap ke enam, praktikan mempersiapkan diri dengan arahan pelaksanaan jam kerja mulai dari tanggal 2 Maret, masuk setiap hari Senin-Jumat pukul 09.00 pagi sampai 17.00 sore dengan sistem WFO (*Work From Office*). Pada tahap ke tujuh, praktikan mengikuti program Magang Kampus Merdeka, dengan syarat praktikan harus mengurus beberapa persyaratan dokumen pada pertengahan bulan Maret. Laporan MBKM sendiri merupakan suatu program merdeka belajar yang didirikan oleh menteri pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan untuk memberikan berbagai inovasi, motivasi dan mendorong siswa memperoleh pengetahuan melalui berbagai macam mata pelajaran yang nyata untuk mempersiapkan mereka menghadapi transisi ke dunia kerja. Melalui adanya program Magang ini, kampus Merdeka dibuat dengan tujuan memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk memilih program studi di tempat kerja langsung atau praktik langsung di lapangan, bentuk sebagai dukungan pengalaman bekerja di lapangan secara langsung.

Lalu, pada tahap ke delapan, praktikan berkewajiban untuk menyusun laporan magang yang akan dipertanggung jawabkan melalui presentasi terhadap perusahaan. Laporan magang praktikan disusun sejak bulan September yang berisikan keterkaitan menjadi mahasiswa yang Magang sebagai *Social Media Officer* dengan teori mata kuliah yang diampu oleh praktikan dan diaplikasikan melalui program magang. Tahap terakhir yakni akhir bulan oktober, praktikan diharuskan mengumpulkan laporan magang kepada perguruan tinggi.